**BAB 4**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Analisa Kebutuhan Sistem**

Melihat proses lelang saat ini di PT. MIF yang masih manual, PT. Maybank Indonesia Finance mengajukan permintaan untuk pembuatan sebuah sistem aplikasi *mobile* berbasis *Android* yang ditujukan untuk semua orang karena tidak semua orang secara bebas dapat mengikuti lelang. Selain itu, PT.MIF mengajukan permintaan untuk pembuatan sebuah *webpage* yang ditujukan untuk Admin Officer (AO) karena AO masih mengirimkan undangan melalui *email* kepada pihak tertentu untuk mengikuti kegiatan lelang ini, dimana dan juga tidak ada *track history* yang mencatat proses pelelangannya sehingga keabsahan nya pun dipertanyakan. Kegiatan ini menjadi kurang efektif untuk jangka panjang karena membuang-buang waktu dan harga yang didapat pun kebanyakan tidak sesuai harapan dari Maybank Finance.

Untuk lebih memahami kendala-kendala apa saja yang dapat muncul dan untuk menemukan solusi yang tepat untuk menangani masalah yang ada maka dilakukan wawancara dengan 6 orang responden, yaitu:

1. Bapak Felix Alexander, selaku Kepala Divisi *Information and Commucincation Techmology*
2. Bapak Rheza Sefriyandhani, selaku *Head of General Affair*
3. Bapak Akrim Desman, selaku *staff divisi Business Development*
4. Bapak Wilsen, selaku *staff divisi Audit*
5. Bapak Maruli Sidabutar, selaku *staff divisi General Affair (admin)*
6. Bapak Kasda, selaku *staff Internal Control Unit*

Berdasarkan analisis diatas dan wawancara dengan 6 orang yang disebutkan diatas, maka didapatkanlah User Requirement seperti :

# Waktu yang efisien dan transparansi proses sangat diperlukan oleh admin officer dalam menginput data mobil dan memantau proses pelelangan

Ketika AO ingin memasukkan dan mendaftarkan data mobil secara manual, hal tersebut sangat membuang waktu karena AO membutuhkan waktu lebih lama untuk rekonsiliasi data dan memastikan semua data sudah terinput. Selain itu, Presiden Diektur MIF tidak bisa melihat *track history* pelelangan yang sudah atau sedang berjalan, sehingga ditakutkan terjadinya kecurangan diantara pihak AO dan *bidder. Bidder* pun tidak bisa melihat berapa harga dasar dari mobil pilihannya, dan siapa saja yang sudah menawar. Hal tersebut banyak dikeluhkan oleh *bidder* karena mereka sering tidak percaya harga yang diinformasikan oleh AO dan mereka juga hanya bisa *bidding* sekali.

Berdasarkan proses bisnis tersebut, kendala utamanya adalah waktu yang dibutuhkan AO untuk memasukkan data mobil dan rekonsiliasi data. Hal ini dinilai terlalu lama karena jika AO berhalangan untuk tiba di kantor saat jam kerja dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses mulai lelang sehingga akan berdampak pada perhitungan performa dari AO tersebut.

# Terdapat kesalahan dalam pengisian data mobil tarikan secara manual melalui aplikasi desktop.

Dalam memasukan data-data mobil tarikan yang telah diperoleh AO memungkinkan adanya kesalahan data yang dimasukan kedalam *database* melalui aplikasi *desktop.* Kesalahan ini dapat disebabkan karena adanya kekeliruan dalam menafsirkan tulisan pada data yang dibawa oleh kolektor mobil tarikan kepada AO .

# Terjadi tindakan manipulasi yang dilakukan oleh AO.

Pada saat AO memberikan daftar mobil tarikan kepada *bidder, bidder* tidak mengetahui harga dasar dari mobil tarikan yang dipilihnya. Hal ini dapat memunculkan keinginan AO untuk memanipulasi data harga dasar dengan menginformasikan harga jual yang tidak benar. Selain itu, manipulasi antara *bidder* dan AO dapat terjadi, contohnya jika *bidder* meminta AO untuk menurunkan harga lelangnya dan akan diberikan uang tambahan pada AO tersebut. Kemungkinan-kemungkinan seperti itu menjadi salah satu kendala dalam proses lelang saat ini.

# Mengembangkan aplikasi lelang online antara MIF dan bidder

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada poin pertama bahwa ketika AO ingin memasukkan dan mendaftarkan data mobil secara manual sangat membuang waktu karena AO membutuhkan waktu lebih lama untuk rekonsiliasi data dan memastikan semua data sudah terinput sehingga dapat menimbulkan kemungkinan keterlambatan dalam proses mulai lelang sehingga akan berdampak pada perhitungan performa dari AO tersebut. Selain itu, memungkinkan adanya manipulasi harga dan uang oleh AO. Hal ini membuat perusahaan ingin memantau kinerja AO, mengharapkan kinerja AO dapat meningkat dan *bidder* mobil dapat mengikuti proses lelang dan melihat transaksi yang sudah dilakukan secara *real time*.

Dari *user requirement* yang didapatkan dari diskusi pada tanggal 4 Juli 2019 didapatkan PT. Maybank Indonesia Finance ( MIF ) akan membuat satu aplikasi baru yang didalamnya terdapat fitur *View Catalog, Upload Deposit, Upload Bukti Pembayaran, Bid Transaction, dan Track History* yang dinamakan aplikasi LELANG MOBIL. Fitur *View Catalog* seperti yang disebutkan diatas berisi daftar mobil yang di lelang pada saat itu untuk memudahkan *bidder* dalam memilih kendaraan yang diinginkan. Kemudian fitur *Upload Deposit* dan *Upload Bukti Pembayaran* memudahkan *bidder* dalam mengunggah bukti deposit atau bukti pembayaran dimana pun dan kapanpun selama lelang berlangsung. Lalu fitur *Bid Transaction* yang memudahkan *bidder* melakukan penawaran terhadap mobil yang sedang dilelang dimanapun dan kapanpun secara *online* dan *real time*. Dan fitur *Track History* yang bertujuan untuk memudahkan *bidder* melihat hasil lelang dimanapun dan kapanpun secara *online* dan *real time*.